

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat pada siswa kelas VII SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Proses pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat pada siswa kelas VII SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat melalui beberapa tahapan, yaitu; Studi pendahuluan yaitu penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, yakni analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan peserta didik kelas VII SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat berjumlah 32 peserta didik dan 2 guru bahasa Indonesia SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat. Hasil analisis kebutuhan tersebut sebagai berikut: Bahwa 100% guru menyatakan tidak mengenal bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat dan 100% guru tidak menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat, sehingga sebesar 100% guru membutuhkan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat yang valid, efektif dan praktis.

Pengembangan produk awal dimulai dengan, yakni : (1) Menyiapkan sampul bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat, (2) prakata (3) daftar isi (4) peta kompetensi dasar (5) petunjuk penggunaan modul (6) pendahuluan (7) kegiatan berupa yaitu, kegiatan 1, 2, dan 3 yang berisi pemetaan KD, dan indikator, isi materi, memuat gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas, soal latihan, rangkuman, evaluasi, glosarium, dan daftar pustaka.

Validasi para ahli terhadap bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan, Validasi ahli materi pada penilaian kelayakan isi berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 72%. Kelayakan penyajian berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 76%, dan kelayakan bahasa berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 78%. Validasi ahli desain pada penilaian validasi bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat pada aspek kegrafikan dengan kriteria valid dengan nilai rata-rata 80%. Hasil angket respon/tanggapan guru terhadap bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat dengan nilai rata-rata sebesar 78% pada kategori praktis/baik. Adapun hasil angket respon siswa sebesar 84,1% dengan kategori sangat baik/sangat praktis.

Hasil efektivitas bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat pada uji coba terbatas yaitu 32 siswa kelas VII SMP Swasta Swadaya Pulau Rakyat, yakni pada hasil uji coba *pretest* diperoleh skor rata-rata adalah 69,5 dengan kategori cukup. Sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat/*posttest* dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 77,3 dengan kategori baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat setelah digunakan adanya peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan selisih 7,8 yang mengindikasikan bahwa dengan menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Disimpulkan bahwa bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat yang disuguhkan pada siswa bertujuan untuk melatih siswa terampil berbahasa khususnya menulis

dengan menuangkan ide dan gagasan serta perasaan secara kreatif dan kritis. Pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berfikir logis, kritis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan siswa untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai kearifan lokal Pulau Rakyat dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan sekolah.

## **5.2 Implikasi**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengevaluasi lebih lanjut kelebihan dan kekurangan pembelajaran. Guru dapat mempersiapkan perencanaan dan pengembangan pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya.

Desain bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebelum pembelajaran dimulai, disiplin belajar siswa harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

## 2. Implikasi terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus dapat mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa dan mengkolaborasikan setiap teks dengan objek-objek yang ada disekitar lingkungan maupun tentang kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian guru dapat menentukan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya tantangan guru dalam menghadapi permasalahan siswa menulis teks deskripsi yang bernilai kearifan lokal, guru jadi lebih mudah mengarahkan siswa dalam menginformasikan nilai-nilai kearifan lokal Pulau Rakyat dan upaya untuk lebih baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan siswa.

## 3. Implikasi terhadap Siswa

Salah satu contoh tantangan yang dihadapi siswa sehari-hari dalam proses pembelajaran dan kehidupannya adalah penanaman nilai-nilai kearifan lokal. Dengan adanya bahan ajar berbasis kearifan lokal, dapat berimplikasi kepada siswa yakni, siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menggunakan keterampilannya menulis teks deskripsi maupun teks lainnya yang lebih baik.

### 5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran yaitu:

1. Sebelum mengembangkan bahan ajar terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang dibutuhkan siswa dan guru dalam pembelajaran.
2. Bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengajarkan materi menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal. Selain itu, guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi harus mampu memberikan stimulus kepada siswa yang dapat mendorong metakognitif peserta didik dalam mengkreasikan sebuah teks deskripsi yang bernilai kearifan lokal, melalui perasaan, pengalaman maupun apa yang ada di dalam imajinasi siswa. Guru harus mengapresiasi hasil karya siswa, dan mengarahkan hasil metakognitif siswa ke ranah kognitif dalam menuangkan hasil imajinasi dan pikiran siswa.
3. Bagi guru, diharapkan agar lebih berinovasi untuk mengembangkan bahan ajar yang berkualitas dan efektif. Guru harus menyesuaikan setiap teks materi pembelajaran dengan objek lingkungan sekitar/kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa yang dapat memahami teks dalam materi dengan baik dan lebih terarah terhadap objek lingkungan disekitar tempat tinggal siswa yang dapat dilihat secara autentik. Dalam hal ini guru juga menjadi lebih tertantang untuk lebih berkreasi menciptakan bahan ajar yang lain agar siswa mengetahui pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan dan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, bahan ajar menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal Pulau Rakyat dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat siswa untuk memahami dan memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang lebih baik.